

## **TUGAS AKHIR**

### **DESALINASI MELALUI PROSES PERVAPORASI AIR LAUT MENGGUNAKAN MEMBRAN SILIKA-PEKTIN TANPA *INTERLAYER* : PENGARUH KONSENTRASI PEKTIN TERHADAP KINERJA MEMBRAN**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 pada  
Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik  
Universitas Lambung Mangkurat

Dibuat :

**Aulia Rahmah**

NIM. H1E114004

Pembimbing I  
**Dr. Mahmud, S.T., M.T**

Pembimbing II  
**Muthia Elma, S.T., M.Sc., Ph.D**



**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2018**

TUGAS AKHIR

DESALINASI MELALUI PROSES PERVAPORASI AIR LAUT  
MENGGUNAKAN MEMBRAN SILIK-PEKTIN TANPA *INTERLAYER*:  
PENGARUH KONSENTRASI PEKTIN TERHADAP KINERJA MEMBRAN

Oleh :

Aulia Rahmah

NIM H1E114004

Telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji pada hari rabu tanggal 20  
Desember 2018 dan dinyatakan Lulus

Pembimbing I,



Dr. Mahmud, S.T., M.T  
NIP. 19740107 199802 1 001

Dewan Pengaji,

1. Chairul Abdi, S.T., M.T  
NIP. 19780712 201212 1 002
2. Dr. Nopi Stiyati P., S.Si., MT.  
NIP. 19841118 2008122 003



Pembimbing II,

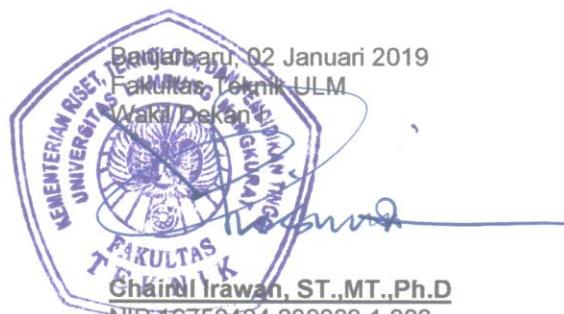


Muthia Elma, S.T., M.Sc., Ph.D  
NIP.19740521 200212 2 003

Ketua Program Studi  
Teknik Lingkungan



Dr. Rony Riduan, ST., MT.  
NIP. 19761017 199903 1 003



## **ABSTRAK**

Ancaman kekurangan air bersih selalu meningkat tiap tahunnya di Indonesia. Dengan air laut yang melimpah, Indonesia dapat memanfaatkan jumlah air laut sebagai alternatif bahan baku pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat. Dalam hal mengatasi masalah tersebut dapat diterapkan proses pemurnian air asin menjadi air tawar dengan menggunakan teknologi membran sebagai alternatif dengan desalinasi melalui proses pervaporasi. Penyisipan karbon berfungsi memperkuat pori, namun dibandingkan dengan menggunakan karbon sintesis, penelitian ini mengantinya dengan karbon alami dari pektin. Penelitian ini terdiri dari beberapa proses yaitu proses sintesis membran silika-pektin tanpa *interlayer* (konsentrasi pektin 0, 0,5 dan 2,5 %) dengan kalsinasi 300 °C serta proses pervaporasi menggunakan air laut artifisial pada suhu ruangan (~25 °C). Dari hasil uji FTIR menunjukkan adanya gugus silanol, siloksan dan karbon. Pori yang dihasilkan adalah mesopori, ketebalan *thin film* yang dihasilkan adalah sekitar 1 µm, lapisan atas tampak bergelombang dan tidak ada retak permukaan. Penelitian ini berhasil mendapatkan fluks permeat konsentrasi pektin 0; 0,5 dan 2,5 % adalah berturut-turut 1,40; 3,13 dan 2,45 kg.m<sup>-2</sup>.jam<sup>-1</sup>. Hal tersebut menunjukkan konsentrasi pektin mempengaruhi kinerja membran silika-pektin tanpa *interlayer* pada proses pervaporasi air laut artifisial, Pada membran silika-pektin 0 % (*pure silika*) fluks permeat rendah karena struktur membran kurang kuat tanpa adanya tambahan karbon dalam struktur silika. Sedangkan membran silika-pektin 2,5% menunjukkan semakin tinggi kandungan pektin dalam struktur silika maka struktur kimia silika cenderung menyebabkan membran menjadi *dense* sehingga berdampak pada hasil fluks permeat. Semua membran silika-pektin tanpa *interlayer* tersebut menyisihkan garam dengan rejeki sampai 99,9%.

Kata kunci : Desalinasi, pervaporasi, tanpa *interlayer*, pektin, air laut

## **ABSTRACT**

*The threat of the lack of clean water will always increase from year to year in indonesia . To sea abundance of his riches seeking , indonesia will be able to capitalize on the fact that of the amount of water the sea as an alternative to the raw material of the fulfillment of a need of clean water for the community .In the event that severe inroad into that problem unable to put into practice the process of purifying salty water to freshwater by means of technology a membrane as an alternative to desalination through a process pervaporasi .The insertion of carbon serves has helped forge even closer pores , however compared by the use of carbon the synthesis , this research replace it with carbon natural light from pectin. It consists of several research process that is the process of synthesizing silika-pektin without interlayer ( concentration 0 pectin , and 0.5; 2.5 % ) with 300 °c calcination and the process of artificially pervaporasi use sea water at room temperature ( ~ 25°c ) .The test showed the silanol ftir , siloxane and carbon .The resulting mesopori is , the thickness of the thin film resulting m is about 1 , the top layer of look wavy and none cracked the surface .This research is successful get flux permeat concentration pectin 0; 0.5 and 2.5 % is resulting 1.40; 3.13 dan 2.45 kg.m<sup>-2</sup>.h<sup>-1</sup>. This shows concentration pectin influences the performance membrane silika-pektin without interlayer to the process pervaporasi sea water artificially, to a membrane silika-pektin 0 % ( pure silica ) flux permeat low because sturktur membrane less strong without the addition of carbon in structure silica.While membrane silika-pektin 2.5 % suggests the higher the womb pectin in structure silica so the chemical structure silica tending to cause membrane be sparse so impact on the outcome of permeat flux. All membrane silika-pektin without interlayer was set aside salt with rejection until 99.9 %.*

*Keywords: desalination, pervaporasi, interlayer-free, pectin, sea water*

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Desalinasi Melalui Proses Pervaporasi Air Laut Menggunakan Membran Silika-Pektin Tanpa Interlayer : Pengaruh Konsentrasi Pektin Terhadap Kinerja Membran”. Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana S1 pada Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat. Dalam menyusun proposal tugas akhir ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan perhatiannya.
2. Bapak Dr. Mahmud, ST., MT. selaku pembimbing I, Ibu Muthia Elma, ST., M.Sc. Ph.D selaku pembimbing II, bapak Chairul Abdi, S.T., M.T selaku penguji I, dan ibu Dr. Nopi Stiyati P, S.Si., MT selaku penguji II yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta masukan dalam menyusun tugas akhir.
3. Staff admin Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat.
4. Semua sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik, saran, bimbingan serta nasihat yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini.

Banjarbaru, Oktober 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	ii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
DAFTAR SIMBOL.....	xii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat penelitian .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Air Laut.....	5
2.1.2 Teknologi Membran.....	5
2.1.3 Silika.....	7
2.1.4 Pektin .....	8
2.1.5 Proses Sol Gel.....	9
2.1.6 Desalinasi.....	9
2.1.7 Pervaporasi .....	10

2.2	Studi Pustaka .....	11
2.3	Hipotesis.....	13
III.	METODOLOGI PENELITIAN .....	14
3.1	Rancangan Penelitian.....	14
3.1.1	Variabel Penelitian.....	15
3.1.2	Kerangka Penelitian .....	16
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	18
3.3	Bahan dan Peralatan Penelitian .....	18
3.3.1	Bahan Penelitian .....	18
3.3.2	Peralatan Penelitian .....	18
3.4	Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data .....	18
3.4.1	Prosedur Penelitian .....	18
3.4.2	Pengumpulan Data.....	20
3.5	Cara Analisis Hasil .....	20
3.5.1	Fluks permeat.....	20
3.5.2	Rejeksi Garam.....	20
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1	Hasil dan Pembahasan.....	21
4.1.1	Karakterisasi Xerogel.....	21
4.1.2	Karakterisasi Morfologi Membran .....	23
4.1.3	Kinerja Membran Silika-Pektin Tanpa <i>Interlayer</i> .....	26
V.	KESIMPULAN DAN SARAN .....	29
5.1	Kesimpulan.....	29
5.2	Saran.....	29

DAFTAR RUJUKAN .....	30
LAMPIRAN .....	33

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Studi Pustaka.....	11
------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapisan Membran .....	6
Gambar 3.1 Rangkaian Alat Dipcoating .....	14
Gambar 3.2 Rangkaian Alat Pervaporasi.....	15
Gambar 3.3 Pembuatan Membran Silika-Pektin Tanpa <i>Interlayer</i> .....	16
Gambar 3.4 Pervaporasi Air Laut Artifisial .....	17
Gambar 4.1 Hasil Uji FTIR Untuk Ke-3 Membran Silika-Pektin Tanpa <i>Interlayer</i> Dengan Konsentrasi Pektin 0%; 0,5%; dan 2,5%.....	22
Gambar 4.2 Hasil Foto SEM Penampang Melintang ( <i>Cross-Section</i> ), (a) Membran <i>pure-silika</i> ; (b) Membran silika-pektin dengan perbesaran 5000 kali.....	23
Gambar 4.3 Hasil Foto SEM Permukaan Membran Sillika-Pektin Tanpa <i>Interlayer</i> dengan perbesaran 5000 kali .....	25
Gambar 4.4 Membran Silika-Pektin Tanpa <i>Interlayer</i> .....	25
Gambar 4.5 Grafik Pengaruh konsentrasi Pektin (%) Terhadap Fluks Permeat Dan Rejeksi Garam Dengan Waktu Pervaporasi 20 Menit Dan Suhu 25°C.....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN A .....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN B .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN C .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN D .....</b>	<b>230</b>

## **DAFTAR SIMBOL**

$m$  = Massa permeate yang terkumpul dalam *cold trap*

$A$  = Luas permukaan aktif membran

$\Delta t$  = Waktu pervaporasi

$R$  = Nilai rejeksi kontaminan setelah melewati membran

$C_f$  = Konsentrasi kontaminan pada umpan

$C_p$  = Konsentrasi kontaminan pada permeat